



**ABSTRAK**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI ILMU GIZI**  
**SKRIPSI, AGUSTUS 2014**

**ADINDA PUSPITA**

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZAT BESI, SENG, VITAMIN C, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)**

**Latar belakang** : Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung 36% di negara yang sedang berkembang. Prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi, 26,5% remaja wanita, 26,9% WUS, 40,1% bumil, dan 47,0% anak balita. Asupan zat gizi mikri, seperti zat besi, seng, dan vitamin c yang kurang, dapat menimbulkan anemia.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan antara asupan zat besi, seng, vitamin C, dan status sosial ekonomi terhadap kejadian anemia pada wanita usia subur di pulau Sulawesi.

**Metode penelitian** : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (15-45 tahun) yang diteliti (n=292). Uji statistik yang digunakan adalah uji *t-test Independent* dan uji *chisquare*.

**Hasil** : Berdasarkan penelitian, hanya 14% WUS yang terkena anemia dengan rata-rata umur 32 tahun, berat badan 54,7 kg dan tinggi badan 151,9 cm. Sebagian besar responden 73,6% berpendidikan  $\geq$  SLTP, 80,5% belum menikah, 70,5% belum bekerja dan 67,5% tingkat pendapatannya menengah keatas. Asupan zat besi, vitamin C, dan seng, rata-rata  $19,8 \pm 12,2$  gr/hari,  $101,77 \pm 86,3$  gr/hari, dan  $20,7 \pm 11,1$  gr/hari. Asupan vitamin C lebih signifikan mempengaruhi kejadian anemia pada wanita WUS di Pulau Sulawesi, ( $p=0,055$ ). Tidak ada hubungan tingkat pendidikan, pendapatan dan status perkawinan dengan kejadian anemia pada WUS di Pulau Sulawesi ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan** : Instansi kesehatan daerah untuk mempertahankan prevalensi anemia yang rendah pada WUS di Pulau Sulawesi dengan meningkatkan asupan vitamin C agar penyerapan zat besi menjadi cepat. Namun perlu adanya penelitian lanjut tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia di Pulau Sulawesi.

Kata kunci : Anemia, WUS, Zat Gizi Mikro  
 Daftar Bacaan : 39 (1997-2009)